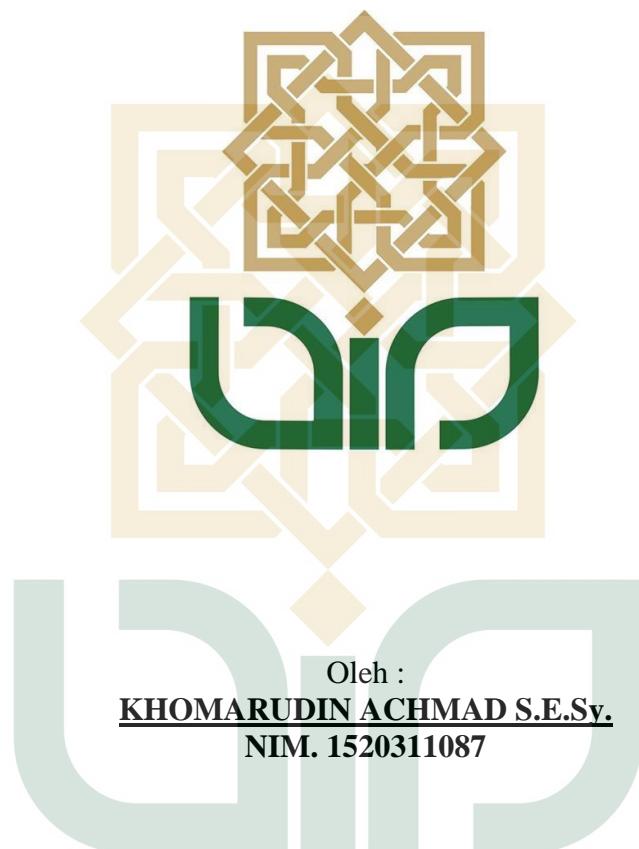


**ANALISIS PENGARUH DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS dan *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*  
Studi Kasus di Perbankan Syariah di Indonesia**



Oleh :  
**KHOMARUDIN ACHMAD S.E.Sy.**  
**NIM. 1520311087**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Hukum Islam  
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Islam**

**YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KHOMARUDIN ACHMAD, SE.Sy**  
NIM : 1520311087  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**KHOMARUDIN ACHMAD, SE.Sy.**

NIM: 1520311087

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KHOMARUDIN ACHMAD, SE.Sy**  
NIM : **1520311087**  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**KHOMARUDIN ACHMAD, SE.Sy.**

NIM: 1520311087



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DS/PP.00.9/ 22052018

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) STUDI KASUS DI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOMARUDIN ACHMAD, S.E.Sy  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311087  
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji II

Dr. Sunaryati SE., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002

Pengaji III

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.  
NIP. 19701209 200312 1 002

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH DIVERSIFIKASI PEMBIAAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS dan *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*”**  
**Studi Kasus di Perbankan Syariah di Indonesia)**

|               |                                   |
|---------------|-----------------------------------|
| Nama          | : KHOMARUDIN ACHMAD SE.Sy         |
| NIM           | : 1520311087                      |
| Jenjang       | : Magister (S2)                   |
| Program Studi | : Hukum Islam                     |
| Konsentrasi   | : Keuangan dan Perbankan Syari'ah |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Pembimbing

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003

**MOTTO**

**~ HIDUP ADALAH PERJUANGAN TAK  
ADA MASA TUK BERPANGKU  
TANGAN ~**



## **PERSEMBAHAN**

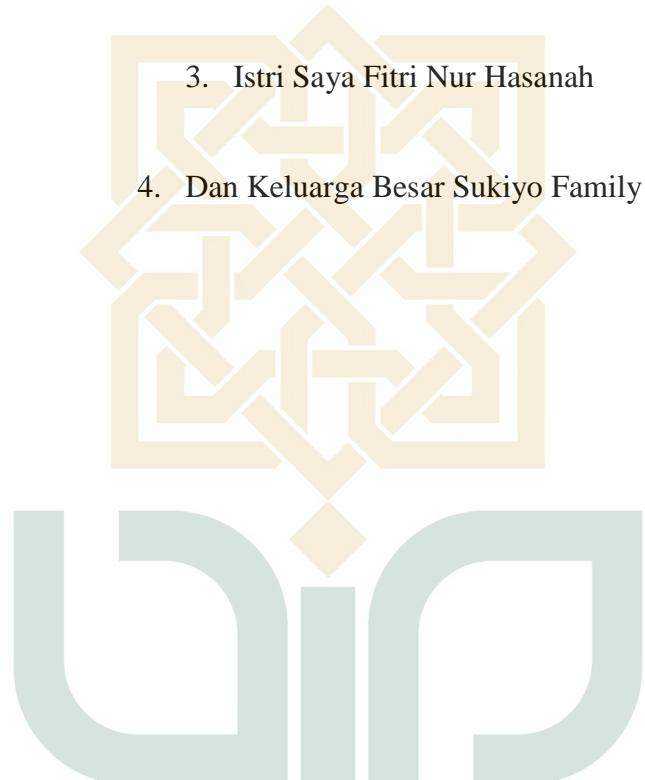
Tesis ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta:

1. Bapak Suratno

2. Ibu Sri Giyatmi

3. Istri Saya Fitri Nur Hasanah

4. Dan Keluarga Besar Sukiyo Family



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif   | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'    | B                  | be                          |
| ت          | ta'    | T                  | te                          |
| ث          | sa'    | Ś                  | es (dengan titik atas)      |
| ج          | jim    | J                  | je                          |
| ح          | h      | ḥ                  | ha (dengan titik bawah)     |
| خ          | kha'   | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal    | D                  | de                          |
| ذ          | zal    | Ż                  | ze (dengan titik di atas)   |
| ر          | ra'    | R                  | er                          |
| ز          | zai    | Z                  | zet                         |
| س          | sin    | S                  | es                          |
| ش          | syin   | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | sad    | Ş                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | dad    | đ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta'    | Ț                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za'    | ڙ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain   | '                  | koma terbalik di atas       |
| غ          | gain   | G                  | ge                          |
| ف          | fa'    | F                  | ef                          |
| ق          | qaf    | Q                  | qi                          |
| ك          | kaf    | K                  | ka                          |
| ل          | lam    | L                  | 'el                         |
| م          | mim    | M                  | 'em                         |
| ن          | nun    | N                  | 'en                         |
| و          | waw    | W                  | w                           |
| ه          | ha'    | H                  | ha                          |
| ء          | hamzah | ,                  | apostrof                    |
| ي          | ya'    | Y                  | ye                          |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|                        |                    |                                 |
|------------------------|--------------------|---------------------------------|
| مَتَعَدَّدَة<br>عَدَّة | ditulis<br>ditulis | <i>Muta 'addidah<br/>'iddah</i> |
|------------------------|--------------------|---------------------------------|

## C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|  |                    |   |
|--|--------------------|---|
| حَكْمَة<br>عَلَّة<br>كَرَامَةُ الْأَوَّلِ<br>يَاءُ | ditulis<br>ditulis | <i>hikmah<br/>'illah karâmah al-auliyâ'</i> |
|--|--------------------|---|

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَةُ انْفَطَرٍ

Ditulis

zakâtul fitri

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|           |        |         |          |
|-----------|--------|---------|----------|
| --- ó --- | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| --- ُ --- | Kasrah | Ditulis | <i>i</i> |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | <i>u</i> |

|                              |                            |                               |                                       |
|------------------------------|----------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| فَعْلٌ<br>ذَكْرٌ<br>يَذْهَبٌ | Fathah<br>Kasrah<br>Dammah | Ditulis<br>Ditulis<br>Ditulis | <i>fa 'ala<br/>žukira<br/>yažhabu</i> |
|------------------------------|----------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|

### E. Vokal Panjang

|                                |         |                        |
|--------------------------------|---------|------------------------|
| 1. fathah + alif<br>جاهيّة     | Ditulis | â<br><i>jâhiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati<br>ت نسى  | Ditulis | â<br><i>tansâ</i>      |
| 3. Kasrah + ya' mati<br>كريم   | Ditulis | î<br><i>karîm</i>      |
| 4. Dhammah + wawu mati<br>فروض | Ditulis | û<br><i>furiûd</i>     |

### F. Vokal Rangkap

|                                   |         |                       |
|-----------------------------------|---------|-----------------------|
| 1. fathah + ya' mati<br>بِينَكُمْ | ditulis | ai<br><i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati<br>قُولُ    | ditulis | au<br><i>gaul</i>     |

### G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

|                  |         |                  |
|------------------|---------|------------------|
| أَنْتُمْ         | ditulis | a 'antum         |
| أَعْدَتْ         | ditulis | u 'iddat         |
| لَنْتَشْكِرْتُمْ | ditulis | la 'in syakartum |

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |                   |
|--------|---------|-------------------|
| القرآن | ditulis | al- <i>Qur'ân</i> |
| القياس | ditulis | al- <i>Qiyâs</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>as-Samâ'</i>  |
| الشمس  | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

### I. PenyusunanKata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| ذوالفروض  | Ditulis | żawî al- <i>furuûd</i> |
| أهل السنة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i>   |

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan segala kerendahan diri, penulis bersyukur kehadirat Dzat Yang Maha Tinggi atas Asma-Nya, serta Maha Agung dengan segala Sifat-Nya. Karena hanya berkat rahmat, hidayah serta ridha Allah, penulis dapat menyelesaikan thesis dengan judul “ANALISIS PENGARUH DIVERSIVIKASIPEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) STUDI KASUS DI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”

Shalawat teriring salam semoga tetap Allah limpahkan kepada pembawa risalah kejayaan manusia hingga hari akhir kelak, manusia paling sempurna di dunia ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Tesis yang penulis susun ini guna untuk menyelesaikan studi Jenjang Strata 2 (S2) Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari’ah, Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dariberbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis banyak berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr.H. Agus Moh.Najib, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag. selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat serta membagikan ilmunya dalam memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi pada penulisan tesis ini.
4. Para dosen Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Serta seluruh Staf yang telah banyak membantu penulis dalam keperluan administratif.

5. Orang tua terkasih, Terimakasih Bp. Suratno dan Ibu Sri Guyatmi atas segala cinta, kasih, harapan, doa serta pengorbanan yang tiada terkira kepada penulis. Atas doa kalian, begitu banyak pertolongan Allah Kepada Anakmu ini.
6. Istriku tercinta, Fitri Nur Hasanah yang selalu memberikan semangat, bantuan, nasihat dan motivasi hingga mampu menyelesaikan tesis ini
7. Keluarga besar bapak Sukiyo (Sukiyo Family) yang tidak lelah membantu dan memotivasi agar segera menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan KPS NON-Reguler C angkatan 2015. Terimakasih atas kebersamanya selama ini, telah banyak dukungan, ilmu dan pengalaman yang kalian berikan. Khususnya Arif Isnand, M. Azmi, Mail Hilian dan Nuriyatul M.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusun tesis. Tidak ketinggalan kepada seluruh pembaca yang budiman.

Terhadap semua tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa serta puji syukur kehadirat Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan dan kemudahan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Penulis,

KHOMARUDIN ACHMAD

## ABSTRACT

The objectives of this research are to find out whether the finance diversification can improve the Islamic banking's Return of Asset (ROA) and to find out the influence of finance diversification towards non performing financing risk (NPF) at Islamic banking. The independent variable of this research is the finance diversification based on the economic sector which is measured before using HHI while the dependent variable is the Islamic banking's ROA and NPF.

This is a quantitative research which takes all reports of Islamic banking (BUS, UUS, and BPRS) from 2014-2017 periods as the population. The sample of this research is financial reports of Bank Umum Syariah (BUS) and Unit Usaha Syariah (UUS) from 2014-2017 periods because the report of those periods has the complete data. The sample is taken by using saturation sampling.

The result using simple linear regression shows that there is a positive influence of diversification based on economic sector towards ROA. Every single Finance Diversification improves ROA at 0.362 from -0.049 and improves NPF at 0.736.

**Keywords:** Finance Diversification, Profitability (ROA), Non Performing Financing Risk (NPF), Islamic Banking



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan dapat meningkatkan kinerja bank syariah (ROA) dan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan bermasalah (NPF) bank syariah . Variabel independen penelitian ini adalah, diversifikasi pembiayaan berdasarkan sector ekonomi yang sebelumnya diukur tingkat diversifikasinya dengan (HHI) sedangkan variabel dependen Profitabilitas kinerja bank syariah (ROA) dan risiko pembiayaan bermasalah (NPF) bank syariah.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan Perbankan syariah, (BUS, UUS dan BPRS) periode yang berawal dari tahun 2014-2017. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah i periode yang berawal dari tahun 2014-2017, peneliti mengambil seluruh periode 2014-2017 karena data tersebut paling lengkap, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dalam pengambilan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji regresi linear Sederhana, terdapat pengaruh positif diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi terhadap ROA. setiap peningkatan satu satuan diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi meningkatkan ROA 0,362. apabila diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi nol nilai ROA = 0,049 Dan Selanjutnya terdapat pengaruh positif diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi terhadap NPF. setiap peningkatan satu satuan diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi meningkatkan NPF 0,736.

Kata Kunci : Diversifikasi Pembiayaan, Profitabilitas (ROA), Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF), Bank Syariah

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                     | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....               | ii   |
| PERNYATAANBUKAN PLAGIASI .....          | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN MUNAQASAH .....      | iv   |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....     | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                     | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....             | viii |
| KATA PENGANTAR .....                    | xi   |
| ABSTRACT.....                           | xiii |
| ABSTRAK.....                            | xiv  |
| DAFTAR ISI .....                        | xv   |
| DAFTAR TABEL .....                      | xix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xx   |
| DAFTARLAMPIRAN .....                    | xxi  |
| DAFTAR SINGKATAN .....                  | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN                       |      |
| A. Latar Belakang .....                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                | 10   |
| C. Hipotesis .....                      | 10   |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 10   |
| E. Sisematika Pembahasan .....          | 11   |
| BAB II LANDASAN TEORI                   |      |
| A. Kajian Pustaka .....                 | 13   |

|   |    |
|---|----|
| B. Landasan Teori .....                                       | 17 |
| 1. Perbankan Syariah .....                                    | 17 |
| a. Pengertian .....   | 17 |
| b. Tujuan Bank Syariah .....                                  | 19 |
| c. Prinsip-prinsip Dasar Bank Syariah .....                   | 21 |
| d. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....         | 28 |
| 2. Diversifikasi Pembiayaan .....                             | 29 |
| 3. Profitabilitas .....                                       | 32 |
| a. Pengertian .....   | 32 |
| b. <i>Return on Asset (ROA)</i> .....                         | 34 |
| c. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas .....              | 36 |
| 4. <i>Non Performing Finance</i> .....                        | 37 |
| a. Pengertian .....   | 37 |
| b. Sebab-sebab terjadinya <i>Non Performing Finance</i> ..... | 40 |
| c. Teknik Penyelesaian <i>Non Performing Finance</i> .....    | 42 |
| C. Kerangka Teori .....                                       | 44 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis dan Obyek Penelitian .....               | 46 |
| B. Populasi dan Sampel .....                      | 46 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 48 |
| D. Teknis Analisis Data .....                     | 49 |
| 1. Metode <i>Hirschman Herfindalh Index</i> ..... | 49 |
| 2. Analisis Regresi Linier .....                  | 50 |
| a. Uji Asumsi Klasik .....                        | 50 |
| 1) Uji Normalitas .....                           | 51 |

|  |    |
|--|----|
| 2) Uji Autokorelasi.....                       | 51 |
| 3) Uji Heteroskedastisitas .....               | 52 |
| b. Uji Hipotesis.....                          | 54 |
| 1) Koefisien Determinasi Uji $R^2$ .....       | 54 |
| 2) Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....       | 55 |
| 3) Pengujian Hipotesis (Uji Statistik T) ..... | 56 |

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Perbankan Syariah .....  | 57 |
| B. Hasil Penelitian .....   | 61 |
| 1. Hasil Hitung <i>Hirschman Herfindalh Index</i> .....                                   | 61 |
| 2. Deskripsi Data Penelitian .....  | 62 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....  | 63 |
| a. Uji Normalitas.....  | 63 |
| b. Uji Autokorelasi .....   | 65 |
| c. Uji Heterokedastisitas .....   | 66 |
| 4. Hasil Uji Hipotesis .....  | 68 |
| a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....  | 68 |
| b. Uji Koefisien Diterminasi (Uji $R^2$ ) .....   | 70 |
| c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....   | 72 |
| d. Uji Regresi Partian (Uji T) .....  | 73 |
| C. Pembahasan Hasil Analisis Data .....   | 75 |
| 1. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Dapat Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah ..... | 75 |

|  |    |
|--|----|
| 2. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Dapat Menurunkan NPF Bank Syariah ..... | 78 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 81 |
| B. Saran .....   | 81 |



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Aset, Pendapatan dan Pembiayaan di BUS dan UUS, 5.
- Tabel 2 Tabel Hitung HHI, 61.
- Tabel 3 Tabel Statistik Deskriptif, 62.
- Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 1), 65.
- Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 2), 66.
- Tabel 6 Uji Regresi Linier Sederhana (Persamaan 1), 68.
- Tabel 7 Uji Regresi Linier Sederhana (Persamaan 2), 69.
- Tabel 8 Hasil Uji  $R^2$  (Persamaan 1), 71.
- Tabel 9 Hasil Uji  $R^2$  (Persamaan 2), 72.
- Tabel 10 Hasil Uji F (Persamaan 1), 73.
- Tabel 11 Hasil Uji F (Persamaan 2), 73.
- Tabel 12 Hasil Uji t (Persamaan 1), 74.
- Tabel 13 Hasil Uji t (Persamaan 2), 74.

## DAFTAR GAMBAR

- |          |   |
|----------|---|
| Gambar 1 | Kerangka Teori, 45.                     |
| Gambar 2 | Uji Normalitas Data (Persamaan 1), 64.  |
| Gambar 3 | Uji Normalitas Data (Persamaan 2), 64.  |
| Gambar 4 | Uji Heteroskedasitas (Persamaan 1), 67. |
| Gambar 5 | Uji Heteroskedasitas (Persamaan 2), 67. |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Analisis Deskriptif ( Persamaan 1), 88.
- Lampiran 2 Analisis Regresi ( Persamaan 1), 89.
- Lampiran 3 Analisis uji Normalitas ( Persamaan 1), 90.
- Lampiran 4 Analisis uji Autokorelasi ( Persamaan 1), 91.
- Lampiran 5 Analisis uji Heteroskedastisitas ( Persamaan 1), 92.
- Lampiran 6 Analisis Deskriptif ( Persamaan 2), 93.
- Lampiran 7 Analisis Regresi ( Persamaan 2), 93.
- Lampiran 8 Analisis uji Normalitas ( Persamaan 2), 94.
- Lampiran 9 Analisis uji Autokorelasi ( Persamaan 2), 95.
- Lampiran 10 Analisis uji Heteroskedastisitas ( Persamaan 2), 96.
- Lampiran 11 Data Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi BUS dan UUS, 97.
- Lampiran 12 Hasil olah data HHI, 99.
- Lampiran 13 Data NPF BUS dan UUS, 101.
- Lampiran 14 Data ROA BUS dan UUS, 102.

## DAFTAR SINGKATAN

BUS : Bank Umum Syariah

UUS : Unit Usaha Syariah

BPRS : Bank Perkreditan rakyat Syariah

ROA : *Return On Assets*

NPF : *Non Performing Financing*

HHI : *Hirschman Herfindah Index*

HHI DE: *Hirschman Herfindah Index Diversifikasi Ekonomi*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Maraknya Industri perbankan syari'ah banyak menjadi sorotan di seluruh elemen masyarakat, perkembangan industri perbankan syari'ah di Indonesia itu sendiri tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Keberadaan perbankan syari'ah ditanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya undang-undang perbankan nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui undang-undang nomor 10 tahun 1998, dan terakhir lahir undang-undang nomor 21 tahun 2008 yang dengan tegas mengakui keberadaan perbankan syari'ah.

Keberadaan undang-undang tersebut menjadi angin segar bagi ekonomi Islam dikancanah perekonomian Indonesia, terkhusus perbankan syariah. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah dengan adanya *dual banking system*, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah. Adapun perkembangan jumlah jaringan kantor perbankan syariah juga meningkat.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan,

kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>1</sup> Sedangkan perbankan syariah memiliki pengertian sebagai segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>2</sup>

Perkembangan kantor perbankan Syariah di Indonesia tergolong sangat baik. Pada tahun 2016 di bank umum syariah tercatat ada 12 bank yang beroperasi dengan 1.869 kantor, yang terdiri dari 473 kantor cabang, 1.207 kantor cabang pembantu dan 189 kantor kas. Kemudian di Unit Usaha Syariah terdapat 332 kantor, yang terdiri dari 149 kantor cabang, 135 kantor cabang pembantu dan 48 kantor kas. Sedangkan di Bank Pembiayaan Syariah tercatat terdapat 166 bank dengan total kantor 453 kantor<sup>3</sup>.

Banyaknya kantor Perbankan Syariah yang beroperasi memudahkan dalam pelayanan di masyarakat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pembiayaan, asset dan pendapatan. Dilihat dari pembiayaan, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami kenaikan yang signifikan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, di tahun 2014 Pembiayaan di angka 199,3 triliun kemudian di tahun 2017 mencapai 285,6 triliun. Secara tidak langsung meningkatnya jumlah pembiayaan maka akan berpengaruh terhadap jumlah asset. Pada tahun 2014 Aset BUS dan UUS diangka 272,3 triliun kemudian di tahun 2017 tembus diangka 424,1 triliun. Begitu juga dengan pendapatan operasional yang diterima, ada peningkatan setiap bulannya. Pada

---

<sup>1</sup>Wangswijaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm.1.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm.2.

<sup>3</sup> Data Stastistik Perbankan syariah OJK per Desember 2017. Diakses tanggal 13 Mei 2018 Pkl 10.20 WIB.

tahun 2014 pendapatan BUS dan UUS diangka 32,6 Triliun, selanjutnya pada tahun 2017 diangka 46,1 Triliun.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Aset, Pendapatan dan Pembiayaan di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.**

| Tahun             | dalam Miliar Rupiah |         |         |         |
|-------------------|---------------------|---------|---------|---------|
|                   | 2014                | 2015    | 2016    | 2017    |
| <b>Aset</b>       | 272,343             | 296,262 | 356,504 | 424,181 |
| <b>Pendapatan</b> | 32,615              | 43,042  | 40,228  | 46,175  |
| <b>Pembiayaan</b> | 199,330             | 212,996 | 248,007 | 285,695 |

Aktivitas Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Portofolio pembiayaan pada bank komersial menempati porsi terbesar, pada umumnya sekitar 55% sampai 60% dari total aktiva (*asset*). Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank.<sup>5</sup> Oleh karenanya keberhasilan dan kegagalan bank dalam mengelola pembiayaan akan berpengaruh pada kegiatan dan perkembangan ekonomi

Dengan tingginya pembiayaan perbankan syariah selain menghasilkan profit yang besar, juga menanggung risiko yang besar pula. Karena dalam menjalankan operasinya tentunya tidak terlepas dari risiko penyaluran

<sup>4</sup>Data Stastistik Perbankan syariah OJK per Desember 2017. Diakses tanggal 13 Mei 2018 Pkl 10.20 WIB. Hlm. 82-83.

<sup>5</sup> Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2011) hlm. 45.

dana. Risiko penyaluran dana adalah risiko kerugian yang diderita bank akibat tidak dapat memperoleh kembali tagihannya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang dilakukan bank.<sup>6</sup>

*Return on Assets* (ROA) merupakan analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, dalam hal ini Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih melihat penilaian profitabilitas dari suatu bank yang diukur dengan aset dimana dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sehingga lebih mudah untuk dianalisis dan di prediksi profitabilitasnya.<sup>7</sup>

Dilihat dari ROA perbankan syariah, masing-masing memiliki persentase yang berbeda-beda. Dilihat dari diagram perkembangan ROA di bawah ini, ROA BUS tiap tahun mengalami kenaikan, pada tahun 2014 diangka 0.41% kemudian di tahun 2015 diangka 0,49%, Namun di tahun 2016 dan 2017 ROA BUS bertahan diangka yang sama yaitu 0.63%. Sedangkan di UUS mengalami persentase ROA yang fluktuatif. Dilihat dari diagram di bawah ini, di tahun 2014 diangka 1,97% kemudian di tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan masing-masing 1,81% dan 1,77%, dan di tahun 2017 mengalami kenaikan drastis yaitu diangka 2.47%.

---

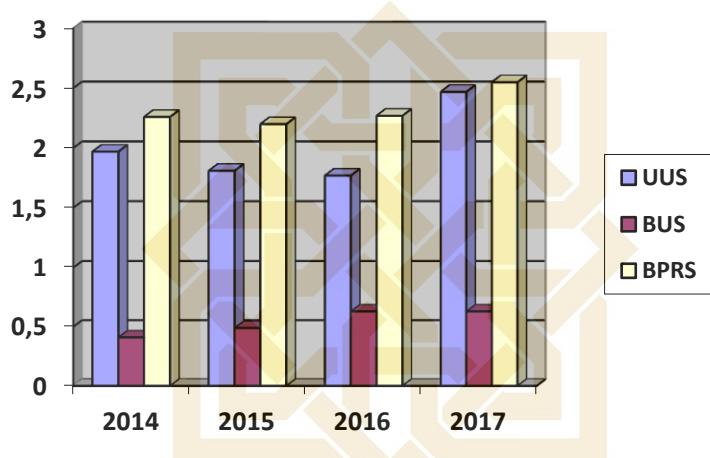
<sup>6</sup> Peraturan Bank Indonesia nomor 7/13/PBI/2005 tentang penyediaan modal maximum Bank umum Berdasarkan Prinsip syariah

<sup>7</sup> Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta : Ghalia Indonesia. 2009). hlm 119.

BPRS memiliki ROA yang tertinggi diantara Perbankan syariah yang lain, bisa dilihat dari diagram di bawah ini ROA BPRS di tahun 2014 sudah tembus diangka 2.26% dan di tahun 2017 diangka 2.55%.

**Diagram 1.1**  
**ROA BUS, UUS dan BPRS Tahun 2014-2017**

Sumber : SPS 2017



Selain ROA, NPF merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. Menurut Ali, risiko pembiayaan adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali pembiayaan yang diberikan bank kepada debitur.<sup>8</sup> Secara umum NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai NPF yang tinggi jika banyaknya pembiayaan yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur.

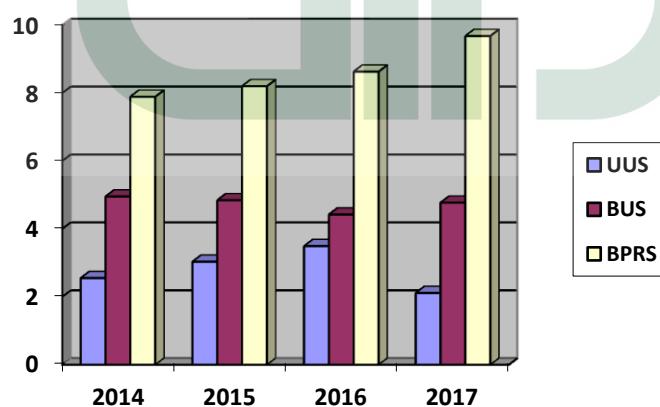
<sup>8</sup> Mayhud Ali, *Manajemen resiko : strategi Perbankan dan dunia Usaha menghadapi tantangan globalisasi bank*, (Jakarta : Rajawali pers. 2006) hlm.118

NPF di perbankan syariah memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Dilihat dari diagram di bawah ini, dimana NPF BUS tahun 2014 sampai 2017 berkisar 4%. yaitu diangka 4.95%, 4.84%, 4,42% dan 4,77%. Kemudian UUS dalam kurun waktu 4 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Bisa dilihat dalam diagram di bawah, pada tahun 2014 NPF UUS berkisar 2.55%, selanjutnya tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan yaitu 3.03%, dan 3.49%. Namun, ditahun 2017 mengalami penurunan yaitu diangka 2.11%.

Berbeda dengan BUS dan UUS, NPF BPRS setiap tahun mengalami kenaikan, bisa dilihat pada diagram di bawah ini, dimana kurun waktu 4 tahun (2014-2017) NPF BPRS berturut-turut diangka 7.89%, 8.20%, 8.63% dan 9.68%.<sup>9</sup>

**Diagram 1.2  
NPF BUS, UUS dan BPRS tahun 2014-2017**

Sumber : SPS 2017



<sup>9</sup> Data Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2017 hlm. 1.

Manajemen Pembiayaan yang buruk akan menyebabkan terjadinya pembiayaan macet. Oleh karenanya apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya. Dengan kata lain semakin tinggi NPF suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut.

Maka pemerintah melalui Bank Indonesia mewajibkan bank menerapkan prinsip kehati-hatian, antara lain dengan melakukan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang telah diberikan seperti yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.<sup>10</sup>

Dalam penelitian Winton dengan judul “DON’T PUT ALL YOUR EGGS IN ONE BASKET? DIVERSIFICATION AND SPECIALIZATION IN LENDING”, penelitian yang dilakukan Ari Cristianti menemukan bahwa keuntungan diversifikasi kredit tergantung pada tingkat atau risiko kredit. Hal ini berarti bahwa diversifikasi bisa saja menyebabkan probabilitas gagal bayar menjadi tinggi jika kredit lebih banyak diberikan pada sektor dengan tingkat risiko yang tinggi.<sup>11</sup>

Diversifikasi kredit (pembiayaan syariah) pada industri perbankan memang dilakukan dengan harapan risiko dapat dikendalikan sehingga *default* dapat dikurangi. Bank diwajibkan untuk melakukan diversifikasi sebagai

---

<sup>10</sup><https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi%207305.aspx> diakses tanggal 13 mei 2018 Pkl. 11.00 WIB

<sup>11</sup> Ari cristianti, “Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas dan Probabilitas Kegagalan BANK”, dalam *jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 15, N0.3 September 2011 hlm. 428-436

penerapan prinsip kehati-hatian dalam rangka mengurangi potensi kegagalan usaha akibat dari konsentrasi penyediaan dana.

Dalam perbankan syariah salah satu diversifikasi pembiayaan, adalah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi. Penggolongan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi didasari atas kebutuhan untuk menentukan kebijakan pengarahan kredit bank secara kualitatif dan dititik beratkan pada sektor ekonomi yang diutamakan dalam pembiayaan dengan kredit bank tersebut.<sup>12</sup>

. Pernyataan Markowitz “*Don't put all your eggs in one basket*” merupakan teori klasik diversifikasi yang secara tidak langsung menyatakan bahwa diversifikasi lebih baik dalam meningkatkan profitabilitas bank<sup>13</sup>. Sedangkan profitabilitas itu sendiri merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak perbankan syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.

Adapun penelitian mengenai masalah diversifikasi kredit sudah banyak dilakukan diantaranya, penelitian Ari Cristianti pada 2011, dengan judul penelitian “Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas Dan Probabilitas Kegagalan Bank”. Penelitian Ari Cristianti menghasilkan penelitian bahwa diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi pengaruh terhadap meningkatnya

---

<sup>12</sup> Data Stastistik Perbankan syariah OJK per Desember 2017. Diakses tanggal 13 Mei 2018 Pkl 10.20 WIB. Hlm 22

<sup>13</sup> Ari cristianti. “ Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas dan Probabilitas Kegagalan BANK”.

profitabilitas bank. Sedangkan diversifikasi kredit berdasarkan jenis penggunaan berpengaruh positif terhadap probabilitas kegagalan bank<sup>14</sup>.

Novika Andriani , dengan judul penelitian “Pengaruh Diversifikasi Kredit Terhadap Risiko Kredit, Efisiensi dan Kapitalisasi Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi kredit terhadap risiko kredit, efisiensi dan kapitalisasi bank. Penelitian Novika Andriani menghasilkan penelitian bahwa diversifikasi kredit secara signifikan berpengaruh positif terhadap risiko kredit dan efisiensi serta berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa diversifikasi kredit meningkatkan risiko kredit, meningkatkan efisiensi bank dan menurunkan kapitalisasi bank.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang dan penelitian di atas maka muncul sebuah pertanyaan besar, apakah benar diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dapat menyebabkan *performance* perbankan syariah menjadi lebih baik? Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi menyebabkan profitabilitas meningkat dan risiko (NPF) menurun? Oleh karenanya penulis mengangkat judul tesis “**DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS DAN NPF PERBANKAN SYARIAH (BUS dan UUS) DI INDONESIA”**

<sup>14</sup>Ari cristianti. ”Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas dan Probabilitas Kegagalan BANK”,

<sup>15</sup>Novika Andriani, ‘Pengaruh Diversifikasi Kredit Terhadap Risiko Kredit, Efisiensi, Kapitalisasi Bank Umum Konvensionl terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012.’ Jurnal FE.UI.2013

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas di perbankan syariah (BUS dan UUS) di Indonesia?
2. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh terhadap NPF di perbankan syariah (BUS dan UUS) di Indonesia?
3. Adakah fungsi diversifikasi pembiayaan dalam meningkatkan atau menurunkan kinerja bank?

## **C. Hipotesis**

Dari pemaparan dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh positif diversifikasi pembiayaan terhadap profitabilitas bank (ROA).

H2 : Ada pengaruh negatif diversifikasi pembiayaan terhadap risiko bank (NPF).

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk menjelaskan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi terhadap profitabilitas di perbankan syariah (BUS dan UUS) di Indonesia.

- b. Untuk menjelaskan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh terhadap NPF di perbankan syariah (BUS dan UUS) di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui fungsi diversifikasi pembiayaan dalam meningkatkan atau menurunkan kinerja bank.
2. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:
- Bagi akademisi berguna untuk memperkaya khasanah dunia ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.
  - Bagi praktisi sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah melalui diversifikasi pembiayaan.
  - Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja perbankan syariah khususnya BPRS di Indonesia berdasar aspek *maqasid* syariah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berfungsi untuk menjadikan tulisan ini agar lebih terarah dan tersistematis, maka penulisannya dibagi ke dalam lima bab dengan sub-bab tersendiri pada setiap bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasan tesis ini yakni sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang menjadi gambaran awal penelitian. Bab ini berisikan gambaran singkat mengenai hal-hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian, perumusan masalah sebagai acuan pertanyaan, hipotesis sebagai perkiraan hasil, tujuan dilakukannya penelitian

sebagai jawaban dari rumusan masalah dan rangkaian manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan atau gambaran umum atas isi penelitian.

Bab kedua merupakan uraian dari berbagai landasan yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, seperti ulasan singkat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian, membahas teori-teori terkait dengan masalah dalam penelitian diantaranya: perbankan syariah, diversifikasi pemberian, pengukuran kinerja rasio profitabilitas dengan ROA, dan rasio NPF. Kemudian setelah mengetahui landasan teori, maka dibuat kerangka teori yang mempermudah arah dari penelitian ini.

Bab ketiga mendeskripsikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode-metodenya yaitu berisi uraian mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas hasil analisis dari pengolahan data tentang pengaruh diversifikasi pemberian terhadap profitabilitas dengan ROA, kedua pengaruh diversifikasi pemberian terhadap NPF. Untuk pengukuran tingkat diversifikasi, dilakukan diawal dengan menggunakan metode *Hirschmann-Herfindahl index* (HHI).

Bab kelima adalah penutup dari seluruh rangkaian penelitian. Bab ini menyampaikan kesimpulan dari hasil analisis data serta saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari pengukuran tingkat diversifikasi diketahui nilai HHI rata-rata mendekati nol (0), artinya tingkat diversifikasi pada sektor ekonomi tergolong sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi terhadap ROA. Dengan adanya diversifikasi pembiayaan, bank syariah mampu membuat bauran pemasaran dan memperoleh laba maksimal.
3. Terdapat pengaruh positif diversifikasi berdasarkan sektor ekonomi terhadap NPF dikarenakan Bank Syariah hanya mengandalkan diversifikasi pembiayaan namun tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pembiayaan dan juga monitoring terhadap Nasabah.

#### **B. Saran**

Dari hasil pengolahan data dan kesimpulan diatas, maka saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Manajemen perbankan perlu berhati-hati dalam menjalankan diversifikasi pembiayaan sektor ekonomi, karena selain

meningkatkan kinerja perbankan, diversifikasi juga bisa menyebabkan pembiayaan bermasalah menjadi tinggi.

2. Bank juga harus mampu mengidentifikasi risiko pembiayaan bermasalah sejak dini dari aktivitas pembiayaan dengan mempertimbangkan perubahan level diversifikasi pembiayaan sebagai informasi yang lebih baik untuk memprediksi pengaruh dan keputusan pembiayaan.
3. Untuk mengantisipasi peningkatan risiko sebaiknya diversifikasi yang dilakukan oleh bank harus disesuaikan dengan kemampuan *monitoring* dan *screening* bank secara individu dalam memberikan pembiayaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambah variabel lain dari profitabilitas agar lebih kuat dalam analisis profitabilitas. Juga bisa menggunakan diversifikasi selain sektor ekonomi, bisa dengan diversifikasi berdasarkan penggunaan dll. Serta juga bisa menambah variabel kontrol atau pembanding sebagai penguat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI. *AL-Aliyy Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro 2005.

### B. Buku Ekonomi Islam

Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010

Antonio, Muh. Syafi'I , *Bank Syari'ah dari teori kepraktik*, Jakarta: Gemainsani 2001

Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang: Azkia Publisher, 2009

Ifham. Ahmad. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010

Karim, A. Adiwarman. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, Depok : Raja Grafindo, 2004

Muhammad, *Manajemen Bank syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN) , 2005

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2011

Perwataatmadja, dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1992

Sudarsono, Heri, (*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2004), EKONISIA, Yogyakarta.

Sumitro. Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI & TAKAFUL) di Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002

Umam, Khotibul. *Trend Pembentukan bank Umum Syariah*. Yogyakarta: BPFE. 2009

Usanti, Trisadini P. dan Abd Somad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Wangsawijaya, *Pembentukan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia, 2012,

### C. Buku Lain-lain

Ali, Mayhud. *Manajemen resiko : strategi Perbankan dan dunia Usaha menghadapi tantangan globalisasi bank*, Jakarta : Rajawali pers. 2006

Ananta, Aris. *Landasan Ekonometrika*, Jakarta,: PT. Gramedia, 1987.

Danang, Sunyoto. *Analisis Regresi dan korelasi bivariat ringkasan dan kasus*. Yogyakarta: Amara books. 2007

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2009.

Djarwanto & Pangestu, Subagyo, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1995

Eugene F. Brigham, *Managerial Finance*, edisi ke 8 Jakarta: Erlangga, 2006

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011

Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*, Jakarta: PT Eex Media Komputindo. 2010.

Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Hendro, Tri dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014

Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015

Ismail, *Manajemen Perbankan: dari Teori menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenada media. 2010

Kartodirdjo ,Sartono. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001

Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007

Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja, *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Tekstual Indonesia*, Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UII Press, 2002

O.P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004

Riyadi. Slamet. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. 2011

Siamat. Dahlan., *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011

Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: CV AFABETA 2012

Sumodiningrat, Gunawan. *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta; BPFE Yogyakarta,2007

Susilo ,Sri. A. Totok Budi Santoso Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Cetakan Pertama (Jakarta, Salemba Empat. 1999

Syofian, Siregar. *Metode penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta : kencana prenadamedia group. 2013

Teguh, Muhammad. *Metode kuantitatif untuk analisis Ekonomi dan bisnis*, Jakarta; Rajawali Pers,2014

#### D. PAPER

Andriani. Novika, Pengaruh Diversifikasi Kredit Terhadap Risiko Kredit, Efisiensi, Kapitalisasi Bank Umum Konvensionl terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012. Jurnal FE.UI.2013

Archara, v, Hasan, I & Saunders, A. "Should bank be diversified? Evidence from individual bank loan portofolios". Journal of business 3. 2006. Hlm 1355-1412

Benjamin dkk "The Effects of Loan Portfolio Concentration on Brazilian Banks' Return and Risk"( DEPEP – Banco Central do Brasil . 2010).

Chandradewi, Nurliati. Analisis Posisi Kredit Per Sektor Ekonomi Pada Perbankan Di Indonesia Yang Memiliki Risiko Kredit Terkecil, Tesis UNDIP 2008

Cristianti, Ari. Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas dan Probabilitas Kegagalan BANK', dalam jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 15, N0.3 September 2011

Harto. Puji, "Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia" SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2006)

Hassan. M. Kabir dan Abdel-Hameed M. Bashir, (ed. Cet.5) Determinant of Islamic Banking Profitabilitas. (t.t.p.: ERF paper, International Journal, 2012

Jonathan Mwau Mulwa Sectoral credit diversification, bank performance and monitori effectiveness; a cross-country analysis of east African banking industries". Journal of Finance and Investment Analysis, vol. 7, no. 2, 2017

Rahmadhanny. Wahyudityo. "Analisa pengaruh Strategi Diversifikasi kredit terhadap kinerja dan tingkat resiko bank". Tesis . UGM 2016

Ravi ,IdernSing. "Effect of Loan Diversification on Risk and Returns: An Empirical Study of Central Cooperative Banks in Punjab"

Sari dkk. Pengaruh strategi diversifikasi dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Jaffa vol 02 no 1 2014

Simpasa, Anthony and Pla, Lauréline. Sectoral Credit Concentration and Bank Performance in Zambia, Working Paper Series N° 245, African Development Bank, Abidjan 2016

Winton, A. "Don't put all your eggs in one basket? Diversification and spesialization in lending". Center for financial institution working papers 00-16, Wharton school center forfinancial institution, university of Pennsylvania. 1999

## E. KAMUS

*Kamus AL Munawir Indonesia-arab*, Achmad Warson Munawir dan Muhammad Fairuz. Surabaya: Pustaka Progresif 2017

**F. RUJUKAN WEB.**

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi%207305.aspx>

(<https://www.askapsocial.com/mekanismeperdaganganberjangka/diversifikasi>

